

PELATIHAN PERHITUNGAN ASET PADA HOME INDUSTRI DI DESA MUARA PENIMBUNG

Sri Maryati^{1*}, Eko Pebryan Jaya², Alieftiyani Paramita Gobel³, Meita Rahmawati⁴

^{1,4}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

²Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sriwijaya

³Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

*correspondent email: maryatisri@fe.unsri.ac.id

Vol. 3 No. 1 (2024): Sriwijaya Accounting Community Services

ISSN: 2987-310X

Abstract – Assets play an important role in organizational operations and assets are needed that can be utilized effectively and efficiently in order to support organizational performance and generate income. Considering the importance of assets, management must be proactive in understanding the existence of assets, identifying, calculating and recognizing the assets they own. Muara Penimbung Village, which is a village supported by Sriwijaya University, is familiar with songket MSMEs. The diversity of educational backgrounds and community livelihoods is one of the factors that makes songket MSMEs in Muara Penimbung Village need understanding and knowledge regarding assets.

Keywords: *Asset, Income, MSMEs*

PENDAHULUAN

Sebuah hal yang penting untuk mengetahui dan mengidentifikasi asset suatu organisasi. Identifikasi asset merupakan salah satu proses menelusuri asset yang dimiliki dan diperoleh secara tunai dan kredit. Dalam penelitian (Felicia & Tanusdjaja, 2022) menjelaskan bahwa perusahaan harus memiliki keunggulan akan sumber daya superiornya serta memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan karena banyaknya perubahan dari waktu ke waktu yang menyebabkan kejenuhan pasar. Sumber daya yang dimaksud salah satunya ialah kepemilikan asset.

Aset yang dimiliki perusahaan seringkali dikaitkan dengan kemampuan perusahaan memanfaatkan asset untuk menghasilkan laba. Sehingga perusahaan harus benar-benar dapat mengidentifikasi, menghitung, mengakui setiap asset yang dimiliki serta perkembangan asset dari waktu ke waktu. Sesuai dengan (Diana et al., 2020) Semakin besar ukuran suatu asset menunjukkan semakin banyak jumlah total asset yang dimiliki, yang berarti semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan mengelola asetnya dalam kegiatan operasional perusahaan untuk menghasilkan laba. Tingginya tingkat laba yang dihasilkan

disertai pengelolaan aset yang efisien maka akan menghasilkan ROA yang tinggi. Setiap organisasi yang terbentuk secara umum memiliki aset baik organisasi yang berbentuk Perseroan dan perseorangan atau perusahaan besar yang sudah berbadan hukum maupun UMKM. Perbedaannya terletak pada besar kecilnya aset yang dimiliki. Besar kecilnya kepemilikan aset tidak berpengaruh terhadap pentingnya melakukan identifikasi dan penilaian, karena semakin perusahaan mampu mengidentifikasi dengan jelas maka semakin mudah juga perusahaan menelusuri fungsi dari keberadaan aset tersebut dalam menghasilkan laba. Hal yang paling mudah dan sederhana yaitu melakukan indentifikasi, perhitungan, dan pengakuan aset.

UMKM memegang peranan yang cukup signifikan dalam perekonomian. UMKM dapat dibedakan berdasarkan jumlah aset yang dimilikinya. UMKM Songket merupakan salah satu UMKM yang berada di Desa Muara Penimbung. UMKM ini belum melakukan identifikasi, perhitungan, dan pengakuan terhadap aset yang dimiliki. Alasan tersebut didorong dari kurangnya pemahaman para pelaku UMKM terkait aset. Desa Muara Penimbung merupakan salah satu desa Binaan Universitas Sriwijaya, melalui pengabdian Desa Binaan ini diharapkan dapat menjadi agent yang berkontribusi untuk meningkatkan kemampuan warga desa khususnya UMKM songket di Desa Muara Penimbung dalam meningkatkan kemampuannya dalam mengelola usaha yang dimiliki. Universitas Sriwijaya melalui program pengabdian masyarakat terlibat langsung dengan melakukan transfer ilmu pengetahuan kepada warga Muara Penimbung khususnya para pelaku UMKM Songket yaitu dengan melakukan pelatihan perhitungan dan pengakuan aset.

METODE

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian yang ini dilakukan dengan menggunakan metode kegiatan pelatihan dan pendampingan manajemen untuk meningkatkan kemampuan UMKM songket. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri dari presentasi, dan diskusi serta evaluasi yang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Sesi 1: Presentasi tentang konsep aset, jenisnya, dan contoh-contoh aset serta macam-macam penyusutan aset dan cara menghitungnya (ceramah). Peserta diberikan materi mengenai aset.

Sesi 2: Diskusi. Pemateri membuka sesi diskusi yang dimulai dengan sesi Tanya jawab dan

peserta diberik kesempatan untuk bertanya.

Sesi 3: Praktik identifikasi dan menghitung serta menilai asset sesuai dengan usaha yang mereka tekuni dalam hal ini yaitu usaha songket. Peserta diajak untuk menelaah dan menelusuri jenis usahanya dan operasi usaha yang terlibat dalam penggunaan asset secara langsung dan tidak langsung. Kemudian menuliskannya, menghitung nilai saat perolehan dan perkiraan saat ini, dan terakhir melakukan perhitungan penyusutan asset dan mengakui nilai asset saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Tahap persiapan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat merupakan tahapan tim anggota pengabdian mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian. Tahapan ini dimulai dari melakukan rapat dan diskusi tim, survey lokasi kegiatan dan ijin kegiatan pengabdian. Rapat kegiatan dilakukan melalui online via zoom dalam beberapa kesempatan, rapat ini dihadiri oleh seluruh anggota tim pengabdian dengan durasi rapat kurang lebih 1 jam.

**SURAT PERNYATAAN PELAKSANAAN KEGIATAN
DAN KESEDIaan MITRA PENGABDIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Kota Pelaksana : Sri Maryati,SE.,M.Sc
 NIP : 1990090252019032019
 Jurusan/Predik : Akuntansi / S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi
 Judul : Pelatihan dan Pendampingan Perhitungan dan Pengisian Aset pada Home Industri di Desa Muara Penimbang Ulu
 Desa : Desa Binaan
 Nama Mitra : Kepala Desa Muara Penimbang Ulu
 Alamat/Lokasi Mitra : Desa Muara Penimbang Ulu
 No. HP Mitra : 082175653344

dengan ini menyatakan bahwa Saya akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan mitra bersedia untuk melaksanakan kegiatan pengabdian tersebut secara bersama-sama di lokasi yang sudah ditentukan dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

No	Hari & Tanggal Kegiatan	Rincian Pelaksanaan Kegiatan
1	Mei	Survey Lapangan (kebutuhan materi pendampingan perpajakan)
2	Juli	Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan
3	Agustus	Pendampingan dan Konsultasi Pasca Pelatihan
4	September	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan I
5	Oktober	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 12 Mei 2023
 Kota Pelaksana Pengabdian,

Sri Maryati,SE.,M.Sc





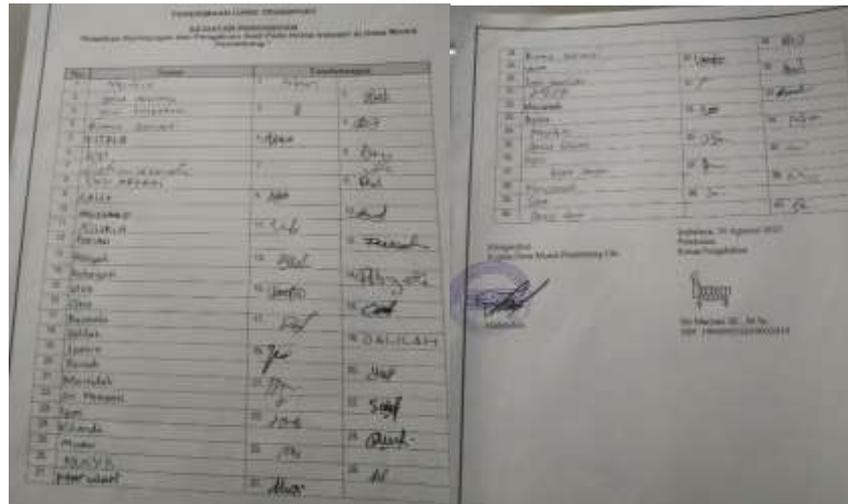
Gambar 1. Rapat Kegiatan Persiapan

Tahap Perencanaan Kegiatan

Pada Persiapan perlengkapan dan peralatan dilakukan oleh tim kurang lebih selama 1 minggu. Adapun perlengkapan dan peralatan yang tim siapkan terdiri dari spanduk, plakat, kamera untuk dokumentasi dan proyektor. Kemudian konsumsi yang kami siapkan terdiri dari snack dan air mineral serta makan siang untuk peserta pengabdian. Selain itu kami juga menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan peserta pengabdian seperti buku, pulpen dan hardcopy materi yang tim sampaikan untuk mempermudah pemahaman peserta pengabdian. Adapun administrasi pengabdian yang kami siapkan diantaranya presensi kehadiran peserta pengabdian dan amplop berisi pengganti transport peserta pengabdian mengingat peserta pengabdian memiliki jarak rumah yang berjauhan.



Gambar 2. Perlengkapan pengabdian



Gambar 3. Bukti Kehadiran

Tahap Kegiatan

Tahap kegiatan pengabdian kepada Masyarakat merupakan tahapan inti dari serangkaian tahapan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2023 dimulai pada pukul 08.00-14.00. Kegiatan ini dihadiri oleh 40 warga yang memiliki keberagaman usaha mulai dari Usaha caping dan songket. Kegiatan ini disepakati berlokasi di Yayasan bpk Eri tepatnya di Desa Muara penimbung ulu. Kegiatan ini di pandu oleh MC yaitu Ibu. Alieftiani Paramitha Gobel,ST.,M.T. Kegiatan ini dimulai dengan sambutan dari Ketua pelaksana, dan dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Desa Bpk Mahindra. Sebelum kegiatan inti odimulai panjatkan doa yang dipandu oleh Bpk Eko Febryan Jaya,S.IIKom.,M.I.Kom. Kemudia acara inti yaitu pemaparan materi tentang “Aset dan Pengakuan Aset” yang disampaikan oleh ibu Sri Maryati, SE,M.Sc. Kegiatan ini berlangsung dengan lancer dan penuh antusias. Peserta pengabdian tertarik untuk bertanya dan berdiskusi terkait asset yang mereka miliki dan efektifitasnya.



Gambar 4. Kegiatan presentasi Pengabdian



Gambar 5. Evaluasi Kegiatan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di Desa Muara Penimbung Ulu dapat ditarik kesimpulan bahwa asset merupakan bagian terpenting yang harus di telurusi dan dihitung oleh masyarakat desa muara penimbung ulu khususnya bagi para pelaku usaha caping dan songket. Melalui pengabdian ini, para pelaku usaha caping dan songket dapat menyebutkan kepemilikan asetnya seperti alat menenun songket, meja, kursi, kendaraan, alat penghalus bambu untuk dasar pembuat caping. Selain itu juga dapat menghitung jumlah yang layak untuk mengakui asset yang mereka miliki

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sriwijaya atas pendanaan yang telah diberikan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20–34. <https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282>
- Felicia, & Hendang Tanusdjaja. (2022). Pengaruh Manajemen Aset, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(2), 877–886. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i2.19680>
- Maulina, I. (2022). *Pengaruh Aset dalam Perkembangan Usaha Kecil Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Lhokseumawe di Era Pandemi Covid 19*. 2, 175–186.
- Pedoman Standar Akuntansi Keuangan 16 Revisi 2011
- D. D. Siregar. (2020). *Manajemen Aset : Strategi Penataan Konsep Pembangunan Berkelanjutan Secara Nasional Dalam Konteks Kepala Daerah Sebagai CEO's Pada Era Globalisasi dan Otonomi Daerah*. Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama: PT Gramedia Pustaka Utama.